

Manusia milik Allah menjadi bejana yang terhormat dan diperlengkapi sepenuhnya, melalui dikuatkan dalam anugerah yang ada dalam Kristus Yesus, bagi pelaksanaan pelayanan kita dalam pelayanan ekonomi Allah yang satu-satunya.

### Berita 3

**Dikuatkan dalam anugerah yang ada dalam Kristus Yesus, menjadi pengajar, prajurit, olahragawan, petani, dan pekerja.**

Pembacaan Alkitab: 2 Tim 2:1-7, 15

#### Hari 1

- I. **Meskipun pada masa kemerosotan, pada arus kemerosotan, sebagian besar umat Allah ditawan, kita perlu tinggal dalam umat Allah yang tersisa, yaitu mereka yang menerima belas kasihan Tuhan dan senantiasa setia kepada Tuhan (1 Kor 7:25b, 1 Raj 19:14, 18, Rm 11:5, Ez 9:8, Neh 1:3, Hag 1:14):**
  - A. Onesiforus adalah seorang pemenang yang menang atas kecenderungan umum dan berdiri melawan arus kemerosotan, sehingga menyegarkan roh, jiwa, dan tubuh duta besar Tuhan; dia tidak malu atas dipenjarakannya rasul karena amanat Allah (2 Tim 1:16-18).
  - B. Timotius adalah seorang yang telah mendapatkan penggenapan dan perlengkapan yang penuh untuk menyuplai firman Tuhan, tidak hanya untuk mengelola gereja lokal, juga untuk melawan kemerosotan gereja; dia sejiwa dengan rasul Paulus, yang benar-benar memperhatikan gereja dan kaum saleh, dia mengingatkan mereka agar sama seperti Paulus yang berperilaku di dalam Kristus (2 Tim 3:13-17, Flp 2:19-22, 1 Kor 4:17, 1 Tim 1:16, 4:12).
  - C. Lukas adalah tabib yang terkasih, rekan Paulus yang setia sampai mati martirnya Paulus (Kol 4:14, Flm 24, 2 Tim 4:11).
  - D. Titus dan Paulus adalah di dalam roh yang sama, dan berperilaku dalam langkah yang sama, yang memperhatikan gereja-gereja (2 Kor 7:6-7, 12:18, Tit 1:4-5, 3:12, lih 2 Tim 4:10).
  - E. Markus berguna bagi Paulus untuk pelayanan itu (2 Tim 4:11, lih Kis 15:37).

#### Hari 2

- II. **Kitab 2 Timotius mewahyukan bahwa pada hari-hari terakhir sebelum kedatangan Tuhan, kita perlu dikuatkan dalam anugerah yang ada dalam Kristus Yesus, menjadi orang yang setia, yaitu pengajar, prajurit, olahragawan, petani, dan pekerja yang memotong dengan lurus perkataan kebenaran (2 Tim 2:1-7, 15, Neh 8:10, 2 Kor 12:9):**
  - A. Jika siapa dalam gereja lokal memiliki perkataan sehat yang diamanatkan oleh Tuhan, dia seharusnya melatih mereka yang setia, agar mereka juga beroleh amanat yang indah dari Tuhan, dapat mengajar orang lain, dan menjadi pengurus rumah tangga, penyalur yang baik dari berbagai anugerah (2 Tim 2:2, 1:12-14, 1 Tim 6:20, Ef 3:2, 4:29, 1 Ptr 4:10):
    1. Kita perlu menggembalakan kaum saleh dengan ajaran ekonomi Allah (Ef 4:11, Kol 1:27-29, lih 1 Tim 3:2, 4:11-16):
      - a. Kita seharusnya menggembalakan orang, mengasuh mereka dengan menyalurkan hayat ilahi dalam keinsanian Yesus, dan merawat mereka dengan mengajarkan kebenaran ilahi dalam keilahian Kristus (Ef 5:29).
      - b. Menggembalakan kawanan domba Allah, memberitahu mereka semua hasrat hati Allah, yaitu ekonomi Allah, dapat melindungi gereja dari orang-orang yang merusak pembangunan Allah, agar kawanan domba berbaur dengan Allah Tritunggal sebagai

anugerah, dan kawanannya dapat dipasangkan bersama dalam kesatuan-Nya (Kis 20:26-30, Ef 4:14, 1 Tim 1:3-4, Rm 16:17, lih Yeh 33:1-11, 34:25, Za 11:7)

2. Pengajar adalah pelayan Kristus Yesus yang baik, terawat dalam perkataan kepercayaan, yang melatih rohnya untuk memperhidupkan Kristus bagi kehidupan gereja dalam kehidupan sehari-hari (1 Tim 4:6-7).

### Hari 3

B. Rasul melayani Tuhan sebagai prajurit, menunjukkan bahwa rasul menganggap pelayanan mereka adalah peperangan untuk Kristus, seperti pelayanan imam yang dipandang sebagai pelayanan militer, peperangan (2 Tim 2:3-4, Bil 4:23, 30, 35, 2 Tim 4:7).

1. Pelayanan Tuhan adalah membunyikan nafiri agar pasukan pergi berperang; berperang dalam peperangan yang baik adalah berperang melawan ajaran yang berlainan dari para penentang, dan melaksanakan ekonomi Allah menurut pelayanan para rasul (1 Kor 14:8, 1 Tim 1:18, Bil 10:9, Hak 7:18).
2. Agar kita berjuang dalam perjuangan yang baik bagi kepentingan Tuhan di bumi, kita perlu menanggalkan semua beban bumiah, dan berpegang pada hayat yang kekal, serta tidak sandar percaya kepada hayat insani kita (2 Tim 4:7, 1 Tim 6:12, lih 2 Kor 5:4).
3. Kita harus waspada terhadap maut, berperang melawan maut yaitu musuh terakhir Allah, melalui dipenuhi dengan hayat untuk meraja dalam hayat (Bil 6:6-7, 2 Kor 5:4, Rm 5:17, 8:6, 11).
4. Tekad kita perlu ditundukkan dan dibangkitkan oleh Kristus, seperti menara Daud, yaitu tempat penyimpanan senjata bagi peperangan rohani (Kid 4:4, lih 1 Taw 11:22).

### Hari 4

C. Kita perlu merupakan peserta perlombaan, olahragawan, yang berlari pada perlombaan orang Kristen, sampai menyelesaikan jalur perlombaan, melaksanakan pelayanan kita dalam pelayanan ekonomi Allah yang satu-satunya, agar mendapatkan Kristus sebagai pahala (2 Tim 2:5, 1 Kor 9:24-25):

1. Kita perlu menundukkan tubuh, agar tubuh menjadi tawanan yang ditundukkan, seperti budak yang melayani kita bagi penggenapan tujuan kudus kita, tetapi ini bukan berdasarkan usaha kita sendiri, tetapi berdasarkan Roh itu (Rm 8:13).
2. Kita perlu menengadah kepada Tuhan, agar beroleh anugerah dalam Kristus yang di-kasihi-Nya (Ef 1:6), untuk menyelesaikan jalur perlombaan agar kita mendapatkan pahala pada zaman yang akan datang, mendapatkan Kristus sebagai mahkota yang tidak dapat binasa (1 Kor 9:24-27), yang mencakup aspek-aspek berikut ini:
  - a. Dia akan menjadi mahkota hayat kita (Why 2:10, Yak 1:12).
  - b. Dia akan menjadi mahkota keadilanbenaran kita (2 Tim 4:6-8).
  - c. Dia akan menjadi mahkota kekudusan kita (Kel 28:36-38, 29:6, lih 1 Ptr 1:15-16, Ef 5:26).
  - d. Dia akan menjadi mahkota kemuliaan kita (1 Ptr 5:4).
  - e. Ketika kita makan Kristus sebagai pohon hayat, atribut Allah yaitu yang menjaga pohon hayat, dan tidak mengizinkan manusia yang jatuh untuk mengontaknya, sekarang di-salurkan ke dalam kita, agar Kristus menjadi keadilanbenaran, kekudusan, dan kemuliaan kita, supaya kita dapat memamerkan Kristus sebagai beraneka ragam hikmat Allah kepada alam semesta (Why 2:7, Kej 3:24, 1 Kor 1:30, Ef 2:10, 3:10).

## Hari 5

D. Gereja adalah pertanian Allah, ladang garapan Allah; kita adalah sekerja-Nya, sama seperti petani bekerja bersama dengan Allah melalui hayat yang serba sesuai, yang menaburkan benih hayat ke dalam orang, menyirami mereka dengan Roh hayat melalui perkataan sehat-Nya (2 Tim 2:6, 1 Kor 3:6, 9, 2 Kor 6:1a, Luk 8:11, Yoh 7:38, 6:63):

1. Firman Allah seperti sebutir gandum, menyalurkan Allah sebagai hayat ke dalam kita untuk merawat kita; firman Allah juga seperti api dan palu, memurnikan kita dan meremuk-kan diri kita, hayat alamiah kita, tubuh daging kita, dan konsepsi kita (Yer 23:28-29).
2. Allah telah mengutus firman-Nya sama seperti hujan dan salju turun membasahi umat-Nya, untuk menguduskan mereka, mengubah mereka, dan menyerupakan mereka kepada gambar-Nya, agar Tubuh Kristus dapat dibangun (Yes 55:8-11, Yoh 17:17, Ef 5:26).
3. Ketika mengontak kaum saleh, kita seharusnya hanya memiliki satu motivasi, yaitu menyuplai Kristus kepada mereka, agar mereka bertumbuh di dalam Tuhan (1 Tim 5:1-2).

## Hari 6

E. Sebagai pekerja Allah (seperti tukang kayu) yang memotong dengan lurus perkataan kebenaran, berarti mengungkapkan setiap bagian firman Allah dengan tepat, lurus, dan tanpa penyimpangan; perkataan kebenaran perlu diungkapkan secara tepat, untuk menerangi orang yang di dalam kegelapan, menawarkan racun, menelan maut dan membawa kembali orang yang menyimpang ke jalur yang benar (2 Tim 2:15, lih Kis 26:18, Maz 119:130).

Manusia milik Allah menjadi bejana yang terhormat dan diperlengkapi sepenuhnya, melalui dikuatkan dalam anugerah yang ada dalam Kristus Yesus, bagi pelaksanaan pelayanan kita dalam pelayanan ekonomi Allah yang satu-satunya.

Tabel Berita 3  
Dikuatkan dalam anugerah yang ada dalam Kristus Yesus,  
menjadi pengajar, prajurit, olahragawan, petani, dan pekerja.

ORANG YANG SETIA KEPADA TUHAN	I. Meskipun pada masa kemerosotan, pada arus kemerosotan, sebagian besar umat Allah ditawan, kita perlu tinggal dalam umat Allah yang tersisa, yaitu mereka yang menerima belas kasihan Tuhan dan senantiasa setia kepada Tuhan.	A. <b>Onesiforus</b> : menyegarkan roh, jiwa, dan tubuh duta besar Tuhan, tidak malu atas dipenjarakannya rasul karena amanat Allah. B. <b>Timotius</b> : mendapatkan penggenapan dan perlengkapan, dia sejawa dengan rasul Paulus, yang benar-benar memperhatikan gereja dan kaum saleh. C. <b>Lukas</b> : setia mendampingi Paulus, sampai mati martirnya Paulus. D. <b>Titus</b> : Titus dengan Paulus di dalam roh sama, dan berperilaku dalam langkah yang sama, yang memperhatikan gereja-gereja. E. <b>Markus</b> : berguna bagi Paulus untuk pelayanan itu.
MENJADI ORANG YANG SETIA	II. Kitab 2 Timotius mewahyukan bahwa pada hari-hari terakhir sebelum kedatangan Tuhan, kita perlu dikuatkan dalam anugerah yang ada dalam Kristus Yesus, menjadi orang yang setia, yaitu pengajar, prajurit, olahragawan, petani, dan pekerja yang memotong dengan lurus perkataan kebenaran.	A. <b>Pengajar</b> : jika siapa memiliki perkataan sehat yang diamanatkan oleh Tuhan, dia seharusnya melatih mereka yang setia, agar mereka juga beroleh amanat yang indah dari Tuhan (2 Tim 2:2). B. <b>Prajurit</b> : rasul Paulus melayani Tuhan sama seperti prajurit, menunjukkan bahwa rasul menganggap pelayanan mereka adalah peperangan bagi Kristus (2 Tim 2:2-4). C. <b>Olahragawan</b> : kita perlu merupakan peserta perlombaan, olahragawan, yang berlari pada perlombaan orang Kristen, sampai menyelesaikan jalur perlombaan (2 Tim 2:5). D. <b>Petani</b> : kita adalah sekerja Allah, sama seperti petani bekerja bersama dengan Allah melalui hayat yang serba sesuai, yang menaburkan benih hayat ke dalam orang, menyirami mereka dengan Roh hayat melalui perkataan sehat-Nya (2 Tim 2:6). E. <b>Pekerja</b> : sebagai pekerja Allah (seperti tukang kayu) yang memotong dengan lurus perkataan kebenaran, menerangi orang yang di dalam kegelapan, mencegah racun, menelan maut, dan membawa kembali orang yang menyimpang ke jalur yang benar (2 Tim 2:15).